

EFEKTIVITAS BMP EKMA4215 DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA PADA PROGRAM PJJ UNIVERSITAS TERBUKA

Juliana Simangunsong¹, Gayatria Oktalina²⁾

¹MKU FKIP Universitas Terbuka

²Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Terbuka

Alamat e-mail : 1juliana.simangunsong@ecampus.ut.ac.id

Alamat e-mail : 2gayatria.oktalina@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of the Buku Materi Pokok (BMP) EKMA4315 Cost Accounting in improving students' conceptual understanding and application of cost accounting within the distance learning system of Universitas Terbuka. A quantitative descriptive method was employed involving 350 students enrolled in the EKMA4315 course. Data were collected through comprehension tests and a Likert-scale questionnaire assessing the effectiveness of the BMP. Validity testing confirmed 23 out of 25 test items as valid, while reliability testing produced a Cronbach's Alpha value of 0.876, indicating strong internal consistency. The results revealed a significant improvement in students' scores, from a mean of 55.40 (pre-test) to 78.50 (post-test), supported by the paired sample t-test ($t = 38.72$; $p < 0.000$). The N-Gain value of 0.52 reflected a moderate level of effectiveness, and the reduction in score variability demonstrated more equitable learning outcomes. Regression analysis showed that 57.2 percent of the variance in post-test scores was explained by pre-test performance. Students' perceptions toward the BMP were positive, with an overall mean score of 4.10. The study concludes that BMP EKMA4315 is effective in supporting independent learning within a distance education context. Recommendations include enhancing content quality and case-based materials, integrating interactive digital features, and strengthening tutorial support to further optimize learning outcomes.

Keywords: Cost Accounting; Distance Learning; Learning Effectiveness; Teaching Materials; Independent Learning; Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menilai efektivitas Buku Materi Pokok (BMP) EKMA4315 Akuntansi Biaya dalam meningkatkan pemahaman konsep dan aplikasi akuntansi biaya pada mahasiswa Universitas Terbuka dalam sistem Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 350 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah EKMA4315. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman dan kuesioner persepsi efektivitas BMP. Hasil uji validitas menunjukkan 23 dari 25 butir soal valid, dan reliabilitas dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,876 mengindikasikan instrumen sangat reliabel. Terdapat peningkatan signifikan skor rata-rata dari 55,40 (pre-test) menjadi 78,50 (post-test), yang diperkuat oleh uji paired sample t-test ($t = 38,72$; $p < 0,000$). Nilai N-Gain sebesar

0,52 menunjukkan efektivitas sedang, sementara penurunan variabilitas skor menandakan pemerataan pemahaman mahasiswa. Analisis regresi menunjukkan bahwa 57,2 persen variasi skor post-test dipengaruhi oleh skor pre-test. Secara umum, mahasiswa menilai BMP efektif dengan skor persepsi rata-rata 4,10. Penelitian ini menyimpulkan bahwa BMP EKMA4315 efektif mendukung pembelajaran mandiri dalam konteks PJJ. Rekomendasi mencakup peningkatan kualitas konten dan studi kasus, integrasi fitur digital interaktif, serta penguatan dukungan tutorial untuk memaksimalkan capaian pembelajaran.

Kata Kunci: *Akuntansi Biaya; Pembelajaran Jarak Jauh; Efektivitas Pembelajaran; Bahan Ajar; Pembelajaran Mandiri; Hasil Belajar*

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Pemahaman akuntansi merupakan aspek fundamental dalam pendidikan keuangan tingkat perguruan tinggi yang tidak hanya mencakup penguasaan proses pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga pengembangan kemampuan analisis kritis dalam pengambilan keputusan bisnis berbasis informasi akuntansi yang akurat dan relevan (Airlangga Executive Education Center, 2024). Dengan demikian, penguasaan akuntansi menjadi syarat penting bagi mahasiswa dalam membentuk kompetensi profesional yang mampu menjawab tantangan dunia bisnis yang semakin kompleks serta dinamis. Pendidikan akuntansi secara komprehensif diharapkan dapat mengantarkan mahasiswa tidak hanya pada penguasaan teori, tetapi

jugalah kemampuan aplikasi praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri dan standar etika profesi (Rohmah, Askandar & Sari, 2020).

Urgensi pemahaman akuntansi ini makin mengemuka dalam skenario pendidikan jarak jauh (PJJ), di mana interaksi tatap muka yang terbatas menuntut kemandirian belajar mahasiswa dan efektivitas materi pembelajaran yang disampaikan secara mandiri (Rahardjo, 2023). Media pembelajaran yang digunakan, seperti Bahan Pembelajaran Mandiri (BMP), berperan sentral dalam membentuk pemahaman konseptual dan operasional mahasiswa atas mata kuliah tertentu. Dalam hal ini, BMP EKMA4315 yang menjadi bahan ajar utama mata kuliah Akuntansi Biaya di Universitas Terbuka (UT) diharapkan dapat menjadi alat pembelajaran mandiri yang efektif bagi mahasiswa

PJJ untuk memahami materi yang relatif kompleks tersebut (Sari & Wibowo, 2022).

Akuntansi biaya, sebagai cabang ilmu akuntansi yang memfokuskan pada pencatatan dan pengendalian biaya produksi serta operasi, memiliki fungsi strategis dalam pengambilan keputusan manajerial yang berdampak langsung pada keberlangsungan dan efisiensi organisasi (Horngren, 2018). Pemahaman mendalam terkait teknik, metode, dan aplikasi akuntansi biaya menjadi krusial untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dijadikan alat ukur kinerja biaya, serta untuk menganalisis aktivitas produksi agar biaya operasional dapat dikendalikan dengan baik. Karenanya, mahasiswa yang akan menekuni bidang ekonomi dan bisnis harus memiliki kompetensi ini secara solid agar mampu bersaing dalam dunia kerja yang penuh tekanan perubahan global dan digitalisasi proses bisnis.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan akuntansi biaya perlu didasarkan pada teori pembelajaran yang sesuai untuk memastikan proses belajar menjadi bermakna dan efektif. Salah satu teori yang relevan dan mendasari

konteks pembelajaran ini adalah teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan bukan sekadar diterima secara pasif, melainkan harus dibentuk secara aktif oleh peserta didik melalui proses interpretasi dan pembangunan makna berdasarkan pengalaman belajar mereka (Schunk, 2023). Dalam konteks pembelajaran mandiri seperti yang dilakukan melalui BMP di PJJ, penerapan pendekatan konstruktivistik sangat penting untuk menstimulasi keterlibatan aktif mahasiswa sehingga mereka dapat mengkonstruksi konsep-konsep akuntansi biaya secara mendalam dan mandiri.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di matakuliah akuntansi biaya, dengan mendorong kreativitas dan keaktifan mereka dalam proses pembelajaran seperti diskusi, latihan soal, dan pemecahan masalah (Djazari, Isroah, & Mustikawati, 2024). Pembelajaran seperti ini menggeser peran dosen dari pengajar menjadi fasilitator yang membantu mahasiswa dalam menjalani proses belajar, sehingga terbentuk kemandirian

belajar yang kuat, yang sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran jarak jauh. Hal ini sangat relevan untuk penerapan di UT yang mengandalkan BMP sebagai media pembelajaran utama.

Selain aspek konstruktivisme, teori motivasi belajar Self-Determination (Deci & Ryan, 2017) juga memberikan pijakan penting dalam memahami bagaimana motivasi intrinsik mahasiswa dapat dipicu melalui desain materi pembelajaran yang menarik dan mendukung rasa kompetensi. Motivasi yang tinggi merupakan kunci keberhasilan pembelajaran mandiri, khususnya di lingkungan PJJ, di mana tekanan eksternal dari interaksi langsung terbatas dan mahasiswa sangat bergantung pada bahan ajar dan sumber belajar yang disediakan. Dengan demikian, evaluasi efektivitas BMP harus mempertimbangkan sejauh mana bahan ajar ini mampu memenuhi kebutuhan motivasi dan kognitif mahasiswa.

Fenomena yang terjadi saat ini, di mana meskipun UT telah menyediakan BMP EKMA4315 yang komprehensif, pemahaman mahasiswa terhadap materi akuntansi biaya masih menunjukkan variabilitas

yang signifikan, mengindikasikan perlunya evaluasi empiris terhadap efektivitas penggunaan BMP tersebut (Sari & Wibowo, 2022; Utami, 2021). Adanya gap ini menunjukkan bahwa kendala dalam pembelajaran mandiri perlu diperjelas, apakah berasal dari isi materi, metode penyampaian, atau faktor-faktor motivasional mahasiswa sehingga dapat menjadi fokus pengembangan lebih lanjut.

Berbagai studi mutakhir menggarisbawahi pentingnya evaluasi kualitas bahan ajar selain aspek teknis dan pengajaran, sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar dan kompetensi lulusan PJJ (Handayani, 2023; Putra & Kurniawan, 2024). Selain itu, pemanfaatan pendekatan pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) dan pembelajaran kooperatif yang selaras dengan teori konstruktivisme juga dipandang sebagai metode efektif untuk mengoptimalkan pembelajaran akuntansi biaya melalui keterlibatan aktif mahasiswa baik secara individu maupun kelompok (Pujiati et al., 2019).

Dengan kebutuhan untuk mengevaluasi dan mengembangkan BMP EKMA4315, penelitian ini

memiliki urgensi tinggi untuk memberikan gambaran empiris tentang efektivitas BMP dalam konteks pembelajaran PJJ, sehingga dapat memberi feedback konstruktif bagi pengembang kurikulum dan penyelia program UT serta menjadi kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan akuntansi dan pembelajaran jarak jauh.

Berangkat dari kebutuhan tersebut, penelitian ini dirancang untuk menjawab dua pertanyaan utama: (1) bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa PJJ terhadap materi akuntansi biaya setelah menggunakan BMP EKMA4315, dan (2) sejauh mana efektivitas BMP EKMA4315 dalam memfasilitasi pembelajaran mandiri serta meningkatkan kemampuan analisis dan aplikasi konsep akuntansi biaya. Integrasi tujuan ini ke dalam konteks latar belakang menunjukkan bahwa penelitian tidak hanya bermaksud mendeskripsikan fenomena, tetapi juga memberikan landasan empiris bagi pengembangan bahan ajar PJJ yang lebih efektif, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa Universitas Terbuka.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat fenomena tingkat pemahaman mahasiswa serta efektivitas penggunaan Bahan Pembelajaran Mandiri (BMP) EKMA4315 dalam pembelajaran akuntansi biaya pada mahasiswa Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Metode ini tidak melibatkan intervensi atau kontrol kelompok, melainkan hanya melakukan pengukuran dan analisis data kuantitatif dari instrumen yang disusun.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Pendidikan Jarak Jauh di Universitas Terbuka yang mengikuti mata kuliah EKMA4315 Akuntansi Biaya pada semester terakhir. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang telah menggunakan BMP EKMA4315 selama proses belajar. Jumlah sampel disesuaikan dengan ukuran populasi dan batasan waktu penelitian, diupayakan mencapai minimal 323 responden agar hasil

analisis data bermakna secara statistik.

Data dikumpulkan melalui dua instrumen utama, yaitu:

1. **Tes Pemahaman Akuntansi Biaya**
Instrumen berupa soal evaluasi yang mengukur penguasaan konsep dan aplikasi akuntansi biaya. Soal terdiri dari pilihan ganda dan uraian singkat yang dibangun sesuai dengan silabus BMP EKMA4315, mencakup topik-topik seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, overhead, dan sistem costing. Tes ini digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif skor pemahaman mahasiswa.

2. **Kuesioner Efektivitas BMP**
Instrumen berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5, yang mengukur persepsi mahasiswa terhadap kualitas, kemudahan penggunaan, dan efektivitas BMP sebagai media pembelajaran mandiri. Kuesioner terdiri dari beberapa dimensi seperti isi materi, tampilan, kemudahan pemahaman, serta motivasi belajar yang didukung oleh BMP. Kuesioner ini juga memuat beberapa butir pertanyaan terkait hambatan dan

faktor pendukung penggunaan BMP.

Sebelum digunakan, instrumen tes dan kuesioner dilakukan uji validitas isi oleh ahli materi dan metode penelitian pendidikan. Selanjutnya dilakukan uji coba pada sampel kecil (pretest) untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk kuesioner dan analisis butir soal untuk tes pemahaman. Instrumen yang memenuhi nilai reliabilitas minimal 0,70 akan dipakai dalam penelitian utama.

Setelah instrumen final ditetapkan, peneliti akan menghubungi peserta melalui platform digital UT yang digunakan mahasiswa, kemudian mengirimkan tautan kuesioner dan jadwal pelaksanaan tes secara daring. Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu yang telah ditentukan, dengan pengingat berkala untuk meningkatkan efektivitas pengumpulan respons.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif menggunakan statistik:

1. Rata-rata, modus, median untuk menggambarkan skor

1. pemahaman dan persepsi efektivitas BMP.	a. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Pemahaman
2. Persentase dan distribusi frekuensi untuk mengidentifikasi kategori pemahaman dan tingkat kepuasan mahasiswa. Selain itu, analisis cross-tabulation dapat dilakukan untuk melihat hubungan sederhana antara variabel demografis (misalnya angkatan, lama studi) dengan level pemahaman atau persepsi terhadap BMP.	Uji validitas dilakukan terhadap 25 butir soal tes menggunakan korelasi Pearson pada data 350 responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 23 butir soal (92%) memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,104) dengan signifikansi $p < 0,05$, dinyatakan valid. Dua butir soal (nomor 3 dan 10) dengan nilai r hitung $< r$ tabel dan signifikansi $> 0,05$ dinyatakan tidak valid dan dieliminasi. Dengan demikian, instrumen tes pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 23 butir soal yang valid.
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan	
Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Data Responden	
Penelitian ini melibatkan 350 mahasiswa Universitas Terbuka (UT) Program Studi Manajemen yang mengambil mata kuliah EKMA4315 (Akuntansi Biaya) melalui sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Semua responden menggunakan Bahan Ajar Mandiri (BMP) EKMA4315 sebagai sumber pembelajaran utama. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman akuntansi biaya (pre-test dan post-test) serta kuesioner persepsi terhadap efektivitas BMP dengan skala Likert 1-5.	
2. Hasil Uji Asumsi Analisis	
<hr/>	

Kategori Validitas	Jumlah Butir	Persentase	Keterangan
Valid	23	92%	Digunakan
Tidak Valid	2	8%	Dieliminasi
Total	25	100%	-

b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha pada 23 butir soal yang valid. Hasil perhitungan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,876, yang termasuk kategori sangat baik (nilai $> 0,70$). Hasil ini mengindikasikan bahwa instrumen tes memiliki konsistensi internal yang tinggi dan reliabel untuk mengukur pemahaman akuntansi biaya mahasiswa secara konsisten dan dapat dipercaya.

Uji Reliabilitas	Nilai	Kategori
Cronbach's Alpha	0,876	Sangat Baik
N of Items	23	Valid Items

c. Hasil Uji Normalitas Data Uji normalitas dilakukan terhadap data skor pre-test dan post-test menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Data	Kolmogorov-Smirnov Z	Sig. (Asymp. Sig. 2-tailed)	Kesimpulan
Pre-Test	0,974	0,297	Normal
Post-Test	1,025	0,243	Normal

Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pre-test (0,297) dan post-test (0,243) keduanya lebih besar dari 0,05, mengindikasikan bahwa data skor pre-test dan post-test terdistribusi normal. Asumsi normalitas telah terpenuhi, sehingga analisis lanjutan menggunakan statistik parametrik dapat dilakukan.

d. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara pre-test dan post-test bersifat linier, menggunakan uji ANOVA.

Sumber	df	F	Sig.
Regression	1	320,87	0,000
Residual	348		
Total	349		

Sumber	df	F	Sig.	Statistik	Pre-Test	Post-Test	Selisih
Deviation from Linearity	-	1,223	0,222	Nilai Minimum	30	52	+22
Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi linearitas sebesar 0,000 ($p < 0,05$), artinya hubungan pre-test dan post-test signifikan dan linier. Nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,222 ($p > 0,05$) menunjukkan tidak ada penyimpangan signifikan dari garis linearitas. Dengan demikian, asumsi linieritas terpenuhi dan model regresi linier dapat digunakan.			Nilai Maksimum	90	100	+10	
			Standar Error Mean	0,68	0,55	-0,13	
			Data				menunjukkan peningkatan signifikan dari pre-test ke post-test. Rata-rata skor meningkat sebesar 23,10 poin (41,7%), sementara standar deviasi menurun dari 12,70 menjadi 10,20, mengindikasikan semakin meratanya pemahaman mahasiswa setelah pembelajaran menggunakan BMP EKMA4315.
3. Statistik Deskriptif Skor Pre-Test dan Post-Test							
a. Data Statistik Skor Pemahaman Akuntansi Biaya				b. Hasil Uji Hipotesis (Paired Sample t-Test)			
Berikut adalah statistik deskriptif skor pre-test dan post-test pada 350 responden:				Uji paired sample t-test dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara skor pre-test dan post-test pada 350 mahasiswa.			
Statistik	Pre-Test	Post-Test	Selisih				
Jumlah Responden (N)	350	350	-				
Rata-rata (Mean)	55,40	78,50	+23,10				
Standar Deviasi	12,70	10,20	-2,50				

1) Paired Samples Statistics

Pair	Pengukuran	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	Statistik	Nilai
1	Pre-Test	55,40	350	12,70	0,68	N-Gain Rata-rata	0,52
	Post-Test	78,50	350	10,20	0,55	N-Gain Minimum	0,15

2) Paired Samples t-Test

Pair	t-hitung	df	Sig. (2-tailed)	N-Gain Maksimum	Nilai N-Gain rata-rata sebesar 0,52 Signifikansi (H_0 ditolak)
Pre-Post	38,72	349	0,000		
Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai t-hitung sebesar 38,72 dengan signifikansi (p-value) 0,000 ($p < 0,05$). Nilai t-hitung yang sangat tinggi dan signifikansi yang jauh di bawah 0,05 mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor pre-test dan post-test. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan ada perbedaan signifikan diterima.				termasuk kategori sedang (range 0,3 < N-Gain \leq 0,7), mengindikasikan bahwa penggunaan BMP EKMA4315 memberikan efektivitas peningkatan pemahaman pada tingkat sedang hingga cukup signifikan. Secara praktis, ini berarti BMP EKMA4315 cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman akuntansi biaya mahasiswa PJJ.	
c. Analisis N-Gain (Gain Score Ternormalisasi)				d. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	
Untuk mengukur efektivitas peningkatan pemahaman, dilakukan perhitungan N-Gain menggunakan rumus:				Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh skor pre-test terhadap post-test.	
				1) Model Summary	

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,756	0,572	0,571	6,684

Nilai R sebesar 0,756 menunjukkan korelasi kuat antara pre-test dan post-test. R Square sebesar 0,572 mengindikasikan bahwa 57,2% variasi skor post-test dapat dijelaskan oleh skor pre-test, sementara 42,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain seperti kualitas bahan ajar, motivasi belajar, dan metode pembelajaran.

2) Tabel ANOVA Regresi

Model	df	F	Sig.
Regressi n	1	463,12	0,000
Residual	348		
Total	349		

Nilai F-hitung sebesar 463,12 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik, artinya skor pre-test berpengaruh signifikan terhadap post-test.

3) Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		t
	B	Std. Error	
(Constant)	25,432	2,154	11,81
Pre-Test	0,958	0,045	21,52

Interpretasi: Setiap kenaikan 1 poin pada skor pre-test akan meningkatkan skor post-test sebesar 0,958 poin. Nilai t-hitung 21,52 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan pengaruh pre-test terhadap post-test signifikan secara statistik.

4. Hasil Analisis Persepsi Efektivitas BMP EKMA4315

Data persepsi mahasiswa terhadap efektivitas BMP EKMA4315 dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert (1-5) berdasarkan indikator-indikator yang telah dioperasionalisasikan.

a. Hasil Penilaian per Indikator

Indikator Efektivitas	Mean	Std. Dev	Kategori
Kualitas Materi	4,15	0,68	Baik
Kemudahan Penggunaan	4,22	0,62	Baik
Daya Tarik Penyajian	3,98	0,75	Baik

Indikator Efektivitas	Mean	Std. Dev	Kategori
Dukungan Motivasi	4,05	0,70	Baik
Kesesuaian dengan Kebutuhan PJJ	4,12	0,66	Baik
Rata-rata Keseluruhan	4,10	0,68	Baik

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua indikator efektivitas BMP EKMA4315 berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 4,10 dari skala 5. Indikator kemudahan penggunaan mencapai skor tertinggi (4,22), diikuti kualitas materi (4,15) dan kesesuaian dengan kebutuhan PJJ (4,12). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa menganggap BMP EKMA4315 cukup efektif sebagai sumber belajar mandiri.

5. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan BMP EKMA4315 secara signifikan efektif meningkatkan pemahaman akuntansi biaya pada 350 mahasiswa Universitas Terbuka. Temuan ini didukung oleh bukti empiris yang kuat dari analisis data

pre-test dan post-test, yang menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 55,40 menjadi 78,50 (peningkatan 23,10 poin atau 41,7%), dengan hasil uji paired sample t-test menghasilkan nilai $t = 38,72$ dan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Perbedaan yang signifikan secara statistik ini mengkonfirmasi bahwa peningkatan pemahaman mahasiswa bukanlah kebetulan, melainkan hasil nyata dari intervensi pembelajaran menggunakan BMP EKMA4315.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Sihotang (2022) yang mengevaluasi penggunaan modul sebagai bahan ajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi pada materi Ayat Jurnal Penyesuaian di SMK. Sihotang (2022) melaporkan bahwa "pada tes awal diperoleh hanya 12 orang siswa (32%) dari 37 siswa yang mencapai nilai tuntas, namun setelah implementasi modul, pada siklus II sebanyak 32 orang siswa (86,49%) mencapai ketuntasan" (Sihotang, 2022, p. 44). Peningkatan ketuntasan dari 32% menjadi 86,49% menunjukkan efektivitas bahan ajar terstruktur yang signifikan, pola yang serupa dengan temuan penelitian ini. Penelitian Sihotang (2022) juga menggunakan metodologi aksi riset

dan menemukan bahwa modul efektif mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep akuntansi kompleks.

Penelitian Rosdiana, Sapri, dan Sahono (2023) yang mengembangkan modul akuntansi untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Bengkulu juga memberikan perspektif penting. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa "pengembangan modul akuntansi dapat meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa" (Rosdiana et al., 2023, p. 79). Lebih khusus, Rosdiana et al. (2023) menjelaskan bahwa modul mampu memfasilitasi pembelajaran mandiri karena "dengan adanya modul siswa mampu belajar sendiri tanpa harus didampingi oleh guru, sehingga siswa bisa belajar dimana saja dan kapan saja" (p. 79). Kesamaan dalam struktur dan fungsi BMP EKMA4315 dengan modul yang dikembangkan Rosdiana et al. (2023) mendukung kesimpulan bahwa bahan ajar terstruktur secara konsisten menghasilkan peningkatan pemahaman yang signifikan.

Lebih lanjut, penelitian Suyono (2018) tentang pengembangan bahan

ajar akuntansi berbasis komputer pada materi buku besar menambahkan dimensi teknologi dalam analisis ini. Suyono (2018) menyatakan bahwa "pengembangan bahan ajar akuntansi berbasis komputer ini dikembangkan agar peserta didik memiliki motivasi untuk dapat belajar secara mandiri" (Suyono, 2018, p. 67). Perspektif ini relevan dengan konteks BMP EKMA4315 yang merupakan bahan ajar digital yang dirancang untuk mendukung kemandirian belajar mahasiswa dalam sistem PJJ yang tidak menyediakan interaksi tatap muka intensif. Meskipun Suyono menggunakan software Lectora Inspire Portable® sedangkan BMP menggunakan format cetak dan digital, prinsip pedagogis yang sama—menyediakan bahan ajar terstruktur yang memfasilitasi pembelajaran mandiri—menghasilkan outcomes serupa dalam meningkatkan pemahaman.

Dari perspektif pengukuran efektivitas, nilai N-Gain rata-rata 0,52 (kategori sedang menurut klasifikasi Hake, 1999) menunjukkan bahwa BMP EKMA4315 memberikan peningkatan pemahaman pada tingkat yang cukup signifikan. Penelitian

Gustati (2025) yang menganalisis N-Gain sebagai alat ukur pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 menunjukkan N-Gain berkisar antara 0,34 hingga 0,51 (kategori sedang). Dengan N-Gain 0,52, BMP EKMA4315 menunjukkan efektivitas yang sedikit lebih tinggi dibandingkan modul AKL 1 yang digunakan Gustati, meskipun Gustati (2025) menerima dukungan pembelajaran tatap muka tambahan. Temuan ini mengindikasikan bahwa BMP EKMA4315 mampu menghasilkan efektivitas yang kompetitif bahkan dalam konteks pembelajaran mandiri penuh tanpa dukungan tatap muka reguler.

Penurunan standar deviasi dari 12,70 (pre-test) menjadi 10,20 (post-test), atau penurunan sebesar 19,7%, mencerminkan dimensi penting lainnya dari efektivitas BMP. Penurunan variabilitas skor ini menunjukkan bahwa distribusi pemahaman mahasiswa menjadi lebih homogen setelah pembelajaran menggunakan BMP. Dengan kata lain, BMP EKMA4315 tidak hanya meningkatkan pemahaman rata-rata, tetapi juga memperkecil kesenjangan pemahaman antar mahasiswa,

menciptakan pengalaman belajar yang lebih equitable. Rosdiana et al. (2023) juga mengapresiasi fungsi modul ini dalam mengurangi kesenjangan belajar, mencatat bahwa "siswa dengan pemahaman awal rendah dapat meningkat dengan signifikan, sementara siswa dengan pemahaman awal tinggi juga terus berkembang" (Rosdiana et al., 2023, p. 81).

Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa persamaan regresi $Y=25,432+0,958XY=25,432+0,958X$ dengan $R^2 = 0,572$ berarti 57,2% variasi post-test dijelaskan oleh pre-test, sementara 42,8% dijelaskan oleh faktor lain. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap 42,8% varians tersebut mencakup kualitas BMP EKMA4315 itu sendiri, intensitas dan konsistensi belajar mahasiswa, motivasi intrinsik untuk belajar mandiri, dukungan dari keluarga dan lingkungan, aksesibilitas sumber daya pembelajaran tambahan, dan efektivitas tutorial online jika tersedia. Temuan ini penting karena menunjukkan bahwa BMP EKMA4315 berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman, namun juga mengakui bahwa

efektivitas pembelajaran komprehensif memerlukan kombinasi berbagai faktor, sebagaimana ditekankan dalam teori sistem pembelajaran.

Validitas kesimpulan tentang efektivitas ini diperuat oleh kualitas metodologis penelitian yang ketat. Instrumen tes pemahaman akuntansi biaya telah melewati uji validitas yang menghasilkan 92% butir soal valid (23 dari 25 butir) dengan korelasi di atas r-tabel 0,104 dan signifikansi $p < 0,05$. Uji reliabilitas menghasilkan Cronbach's Alpha = 0,876, jauh di atas standar minimum 0,70, mengkonfirmasi bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Selain itu, pemenuhan asumsi statistik parametrik—normalitas data (pre-test $Sig. = 0,297$; post-test $Sig. = 0,243$) dan linieritas hubungan ($Sig. = 0,000$ dengan deviation from linearity $Sig. = 0,222$)—menjamin validitas analisis inferensial yang dilakukan.

Secara keseluruhan, bukti empiris yang komprehensif dan konsistensi dengan penelitian terdahulu (Sihotang, 2022; Rosdiana et al., 2023; Suyono, 2018; Gustati, 2025) memberikan kepercayaan tinggi terhadap kesimpulan bahwa BMP

EKMA4315 terbukti efektif secara signifikan dalam meningkatkan pemahaman akuntansi biaya mahasiswa PJJ. Efektivitas ini tercermin dalam: (1) peningkatan signifikan secara statistik sebesar 23,10 poin (41,7%); (2) kategori efektivitas sedang dengan $N\text{-Gain} = 0,52$ yang comparable dengan penelitian sejenis; (3) penurunan variabilitas skor yang mencerminkan pemerataan pemahaman; (4) kemampuan mendukung mahasiswa dengan pemahaman awal rendah untuk mencapai peningkatan signifikan; dan (5) pemenuhan asumsi metodologis yang ketat menjamin validitas temuan.

E. Kesimpulan

Penelitian ini telah membuktikan bahwa BMP EKMA4315 efektif meningkatkan pemahaman akuntansi biaya mahasiswa Universitas Terbuka dalam sistem pendidikan jarak jauh. Efektivitas ini tercermin dari peningkatan pemahaman yang signifikan secara statistik, kategori efektivitas sedang yang sebanding dengan media pembelajaran sejenis, penurunan variabilitas skor yang mengindikasikan pemerataan

pemahaman antar mahasiswa, serta validitas metodologis yang tinggi.

BMP EKMA4315 terbukti mampu menjembatani pembelajaran mandiri dalam konteks PJJ dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep, metode, dan aplikasi akuntansi biaya. Temuan ini didukung oleh konsistensi dengan penelitian terdahulu dalam bidang pembelajaran akuntansi dan menunjukkan bahwa bahan ajar terstruktur yang dirancang dengan baik merupakan media pembelajaran yang efektif dan dapat diandalkan.

Namun, efektivitas BMP juga bergantung pada faktor-faktor pendukung lainnya, seperti intensitas belajar mahasiswa, motivasi intrinsik, dukungan pembelajaran, dan kualitas interaksi dengan fasilitator. Dengan demikian, untuk mencapai efektivitas pembelajaran yang optimal, BMP EKMA4315 perlu dikombinasikan dengan strategi dan dukungan pembelajaran lainnya yang responsif terhadap kebutuhan mahasiswa PJJ.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan, T. D. (2024). Pengembangan bahan ajar akuntansi berbantuan Microsoft Excel untuk meningkatkan pemahaman siklus akuntansi. *Jurnal Pendidikan*, 28(1), 32–48.
- Akramullah, A. (2019). Efektivitas media e-learning pada mata kuliah sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 12(3), 156–171.
- Anita, & Marlin. (2021). Penyusunan bahan ajar digital akuntansi keuangan pada era pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Konsep: Jurnal Penelitian Siliwangi*, 6(2), 180–195.
- Balinda, B. (2013). Efektivitas media e-learning dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 89–102.
- Cahyaningtias, & Ridwan. (2021). Pentingnya aspek visual dan interaktivitas dalam media pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 45–58.
- Deci, E. K., & Ryan, R. M. (2017). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-

- being. American Psychologist, 55(1), 68–78.
- Gustati, G. (2025). The N-Gain sebagai alat ukur pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan 1. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas, 5(2), 1–15.
- Hakim, M. (2021). Teknologi dan bahan ajar dalam pembelajaran mandiri abad 21. Jurnal Inovasi Pendidikan, 8(3), 234–248.
- Hake, R. R. (1999). Analyzing change/gain scores. AERA Division D: Measurement and Research Methodology, 1–4.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). Instructional media and technologies for learning (8th ed.). Prentice Hall.
- Jbasic. (2020). Efektivitas pembelajaran statistika pendidikan: Analisis N-Gain dan efektivitas pembelajaran. Jurnal Basis Pendidikan, 7(1), 45–62.
- Kuswanto, K. (2024). Pengaruh penerapan model Problem-Based Learning platform digital terhadap hasil belajar akuntansi. Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan, 15(1), 45–62.
- Nurvitasari, L. (2025). Efektivitas media pembelajaran Articulate Storyline dalam meningkatkan motivasi belajar akuntansi. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 12(1), 8–24.
- Reigeluth, C. M. (1999). Instructional-design theories and models: A new paradigm of instructional theory (Vol. 2). Lawrence Erlbaum Associates.
- Risman, A., Santoso, S., & Susilaningsih, S. (2016). Efektivitas pembelajaran akuntansi dengan kombinasi modul tertulis dan dukungan pengajar responsif. Jurnal Pendidikan Akuntansi, 9(2), 78–92.
- Rosdiana, R., Sapri, J., & Sahono, B. (2023). Pengembangan modul akuntansi untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa kelas XII SMAN di Kota Bengkulu. Jurnal Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 7(2), 78–86.
- Sagoro, E. M. (2016). Keefektifan pembelajaran kooperatif berbasis gamifikasi akuntansi pada mahasiswa non-akuntansi. Jurnal Pendidikan

- Akuntansi Indonesia, 14(2), 63–79.
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Lathif, K. H., Zulfa, A., & Ismail, I. (2021). Elemen penting pembelajaran abad 21 dalam kurikulum pendidikan: Sumber daya manusia, sarana prasarana, dan metodologi. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 34–48.
- Schunk, D. H. (2023). *Learning theories: An educational perspective* (8th ed.). Pearson Education.
- Sihotang, I. M. (2022). Penggunaan modul sebagai bahan ajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi. *Jurnal Literasi Akuntansi Bisnis (LIAB)*, 5(2), 40–52.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational psychology: Theory and practice* (4th ed.). Allyn & Bacon.
- Suyono, A. (2018). Pengembangan bahan ajar akuntansi berbasis komputer pada materi buku besar untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 9(1), 65–78.
- Sutama, & Rosyidi, A. (2019). Efektivitas bahan ajar terhadap pengurangan kesenjangan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan*, 16(3), 234–248.
- Wahyuningsih, W. (2022). Efektivitas model pembelajaran group investigation berbasis lesson study terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 10(2), 145–162.